

DPLK US DOLLAR FUND

Juli 2022

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen USD jangka pendek atau menengah (seperti deposito atau reksadana).

Kinerja Portfolio

Periode 1 tahun terakhir		-3.24%
Bulan tertinggi	Sep-15	39.75%
Bulan terendah	Aug-15	-18.34%

*Kesalahan pada Nilai Aktiva Bersih di bulan Aug-15 dan perbaikan di Sep-15

Rincian Portfolio

Obligasi	87.07%
Pasar Uang	12.93%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)
Schroder USD Bond Fund

Informasi Lain

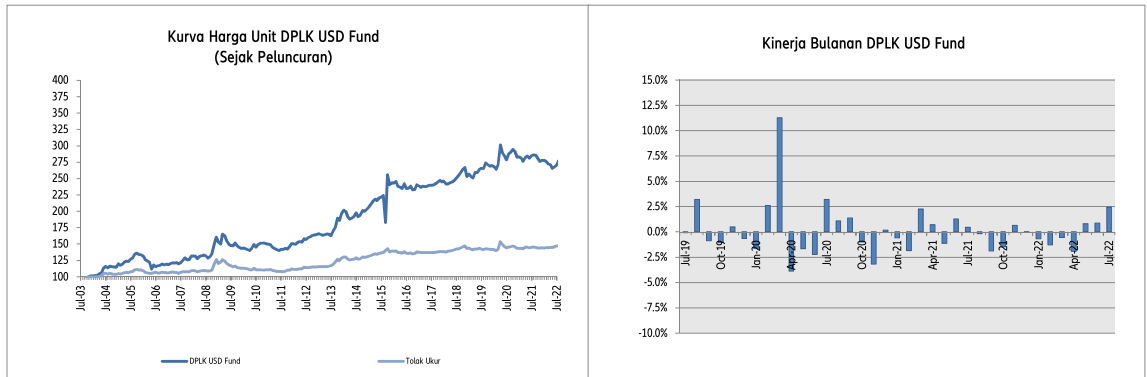
Total Dana (Milyar IDR)	IDR 5.30
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	10 Sep 2003
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 100.00
Frekuensi Valuasi	Harian
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	19,131,945.35

Harga Per Unit	
(per 29 Juli 2022)	IDR 276.9270

Dikelola Oleh DPLK Allianz Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
DPLK US Dollar Fund (dalam IDR)*	2.46%	4.20%	0.34%	-3.24%	4.36%	15.21%	-0.31%	176.93%
Tolak Ukur**	0.63%	2.13%	2.26%	1.91%	4.47%	7.32%	2.80%	47.98%

*Valuasi aset dalam denominasi Rupiah **50% Nilai Tukar IDR/USD & 50 % rata-rata deposito (1 bulan) BNI, BCA dan Citibank



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Juli 2022 pada level bulanan +0.64% (dibandingkan konsensus inflasi +0.53%, +0.61% di bulan Juni 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.94% (dibandingkan konsensus +4.82%, +4.35% di bulan Juni 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +2.86% (dibandingkan konsensus +2.86%, +2.63% di bulan Juni 2022). Kenaikan inflasi tahunan disebabkan oleh inflasi energi, yang dikarenakan oleh krisis global, dan juga inflasi makanan yang disebabkan oleh kondisi cuaca. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 20-21 July 2022, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas pinjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini sejalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan ekonomi global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.55% dari 14,956 pada akhir bulan Juni 2022 menjadi 14,874 pada akhir bulan Juli 2022. Neraca perdagangan Juni 2022 mencatat surplus sebesar +5,089 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,895 juta dolar AS pada akhir bulan Mei 2022. Kenaikan surplus neraca perdagangan didukung oleh kenaikan ekspor minyak sawit mentah setelah larangan ekspor diangkat. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juni 2022 mencatat surplus sebesar +7,229 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +4,753 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2,140 juta dolar pada bulan Juni 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Mei 2022 sebesar -1,858 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 136.4 miliar Dolar pada June 2022, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 135.6 miliar Dolar pada akhir May 2022, dikarenakan adanya penerbitan global bond.

Yield obligasi pemerintah berbasis dolar ditutup menurun sepanjang kurva sejalan dengan menurunnya yield US Treasury tenor 10 tahun (dari 2.974 ke 2.634). Terdapat sentiment risk-on yang terjadi di pasar setelah pertemuan FOMC AS pada bulan Juli pada tanggal 26-27 Juli 2022, yang mana pasar melihat FED akan menjadi melakukan perlambatan pada kenaikan suku bunga acuan. Para pemain di pasar menyambut baik pandangan ini yang ditunjukkan pada menurunnya yield 10 tahun US Treasury dan juga pelemahan Dollar Index. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia ditutup membaik di bulan Juli 2022 dari 142/144 menjadi 103/104. Yield di bulan Juli 2022 untuk tenor 5 tahun menurun sebesar -46bps menjadi +3.86%(vs +4.32% pada Juni 2022), tenor 10 tahun menurun -55bps menjadi +3.97%(vs +4.52% pada Juni 2022), tenor 20 tahun menurun -38bps menjadi +5.10% (vs +5.48% pada Juni 2022), dan tenor 25 tahun berakhir menurun sebesar -36bps menjadi +5.14%(+5.50% pada Juni 2022).

Tentang Allianz Indonesia

DPLK Allianz Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 4/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

DPLK USD Fund adalah produk dana pensiun yang ditawarkan oleh DPLK Allianz Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.